



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 172-188

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengembangan Media Pembelajaran *Flip Book* Untuk Membaca Pemulaan Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A. 2023/2024

Zumayrani Alsmay<sup>1✉</sup>, Wildansyah Lubis<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [zumayrani@gmail.com](mailto:zumayrani@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *flip book* bagi membaca pemulaan pada siswa kelas 1 di SDN 105267 Sei Mencirim T.A. 2023/2024. Tujuan lainnya adalah untuk menilai kelayakan, kepraktisan dan keefektifan dari media *flip book* yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1-A SDN 105267 berjumlah 29 siswa dan objek penelitian ini adalah media *Flip Book* untuk membaca pemulaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan media *flip book* dari validator ahli yaitu ahli media dengan perolehan skor persentase 95% dan ahli bahasa dengan skor 100% dinyatakan dengan kategori "Sangat Layak". Pada uji kepraktisan oleh praktisi pendidikan memperoleh skor persentase 95% dengan kategori "Sangat Praktis". Sedangkan pada uji keefektifan dengan *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil *pretest* dengan persentase 55,86% dan pada hasil *posttest* dengan skor 80,92%. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan 25,06% terhadap kemampuan membaca pemulaan siswa kelas 1-A SDN 105267 Sei Mencirim dan berdasarkan hasil rata-rata N-gain yaitu 0.65 kategori "Sedang". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *flip book* untuk membaca pemulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A. 2023/2024, dinyatakan layak, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemulaan di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media Flip Book, Membaca Permulaan, Research and Development*

### Abstract

This research aims to develop flip book learning media for beginning reading for grade 1 students at SDN 105267 Sei Mencirim T.A. 2023/2024. Another aim is to assess the feasibility, practicality and effectiveness of the flip book media being developed. This type of research is research and development (Research and Development) using the ADDIE model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Data was collected through interviews, observations and questionnaires. The subjects in this research were all 29 students in class 1-A of SDN 105267 and the object of this research was the Flip Book media for students' beginning reading. The research results show that the feasibility of flip book media from expert validators, namely media experts with a percentage score of 95% and language experts with a score of 100%, is stated in the "Very Eligible" category. In the practicality test by educational practitioners, they obtained a percentage score of 95% in the "Very Practical" category. Meanwhile, in the effectiveness test with pretest and posttest, the pretest results were obtained with a percentage of 55.86% and the posttest results with a score of 80.92%. These results show an increase of 25.06% in the beginning reading ability of class 1-A students at SDN 105267 Sei Mencirim and based on the results the average N-gain is 0.65 in the "Medium" category. Thus, it can be concluded that the development of flip book media for beginning reading for grade 1 students at SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A. 2023/2024, declared feasible, practical and effective for use in beginning reading lessons in elementary schools.

*Keywords: Flip Book Media, Beginning Reading, Research and Development*

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antara makhluk sosial yang harus hidup berdampingan dengan sesamanya. Dengan menggunakan bahasa kita dapat mengekspresikan pikiran yang kita rasakan. Kemampuan berbahasa ini pula tidak diperoleh secara langsung ataupun sekaligus, melainkan diperoleh secara bertahap. Kemajuan berbahasa seseorang berkembang dengan seiring berkembangnya fisik, mental, intelektual dan juga sosialnya. Kemampuan berbahasa tidak hanya perihal berbicara namun juga meliputi keterampilan menyimak, membaca, dan juga menulis.

Kemampuan dalam berbahasa setiap anak akan memiliki tempo waktu yang berbeda-beda dalam memperolehnya. Pada dasarnya anak merupakan individu kecil yang memiliki keunikan dan juga potensi yang beragam. Kemampuan setiap anak tidak pernah sama, mereka memiliki keunggulan tersendiri. Kemampuan anak di dalam memproses pembelajaran tidak sama maka guru harus menyusun berbagai strategi untuk memastikan pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh semua peserta didik.

Siswa sekolah dasar sangat penting untuk memiliki serta menguasai keterampilan membaca yang memadai. Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018, h. 214) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca pemulaan hanya dilakukan selama 2 tahun yaitu di pada kelas 1 dan 2 SD. Kegiatan dalam membaca pemulaan mencakup pengenalan bahasa tulis, pengenalan huruf, serta langkah-langkah untuk mengenali dan menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa (Rizkiana, 2016, h.238). Membaca pemulaan merupakan kegiatan mengimplementasikan simbol-simbol tertulis ke dalam ujaran yang memiliki makna dan akhirnya membentuk kalimat yang dapat dimengerti oleh lawan bicaranya (Amalia, 2017, h. 46). Menurut Rasto (2016, h .8), membaca pemulaan sebagai suatu aktivitas visual proses penerjemahan simbol-simbol yang tertulis diterjemahkan ke dalam bunyi. Membaca pemulaan diperkenalkan terlebih dahulu dengan huruf-huruf yang mudah (Sintiajani 2011, h. 56).

Sebagai penunjang di dalam proses pembelajaran berdasarkan peraturan pemerintahan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik memiliki tanggung jawab untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan guru di dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, kreatif, dinamis dan juga dialogis merupakan suatu perwujudan dari sikap profesionalitas guru di dalam mengajar. Salah satu langkah yang dapat dilakukan guru dengan cara penginovasian strategi, metode, dan media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran sendiri merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah mengerti, memahami, mengingat dan tentunya hal ini akan membantu pendidik lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran. Dengan pemanfaatan media tentunya akan lebih mempermudah guru (pendidik) di dalam melakukan menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Rikka Yunita S.Pd guru kelas 1- A di SDN 105267 Sei Mencirim, di mana peneliti memberikan 6 buah soal pertanyaan wawancara terkait dengan kemampuan membaca peserta didik hingga penggunaan penginovasian pembelajaran yang dilakukan di dalam kegiatan mengajar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut disampaikan bahwa, untuk kemampuan membaca peserta didik di kelas 1-A di SDN 105267 Sei Mencirim dapat dikatakan rata-rata berkisar 60% sudah bisa membaca, walau masih dalam tingkatan mengeja. Mayoritas peserta didik yang sudah bisa membaca dikarenakan telah belajar di bangku taman kanak-kanan sebelumnya.

Menurut Adnyana (2017, h. 134) menyatakan bahwa Kesiapan membaca individu melibatkan dirinya dan pengalaman belajar yang ada di sekolah serta faktor dari setiap membaca yaitu kesiapan fisik, psikologis, kesiapan pendidikan serta kesiapan IQ. Kesulitan membaca yang sering dihadapi Ibu Rikka sendiri ialah di mana peserta didik belum mampu dan bingung dalam merangkai kata dari suku kata. Peserta didik belum mampu menyambungkan suku kata ke suku kata lainnya untuk membuat sebuah kata. Dalam penginovasian pembelajaran sekaligus mengatasi masalah membaca pada peserta didiknya yang dilakukan ibu Rikka sendiri ialah dengan pemanfaatan media pembelajaran dibanding penginovasian strategi dan model pembelajaran. Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Rikka dalam wawancara "Dikarenakan, jika untuk strategi dan model mengajar sendiri tidak terlalu banyak yang bisa digunakan dan diterapkan pada peserta didik di kelas 1". Maka dari itu, ibu Rikka lebih sering memanfaatkan media pembelajaran dalam penginovasian mengajar. Namun dalam media yang digunakan pun dapat dikatakan sangat terbatas dikarenakan terkendalanya tidak terpenuhinya fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut.

Media pembelajaran yang biasanya dipakai oleh Ibu Rikka hanya berupa media yang seadannya seperti buku bacaan (buku paket) dan potongan kertas sebagai salah satu media membaca peserta didik, namun beberapa kali ibu Rikka juga menggunakan pemanfaatan bidang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pengembangan media pembelajaran yang digunakan. Namun, hal ini tidak bisa sering dilaksanakan dikarenakan terbatasnya fasilitas infokus yang ada di sekolah tersebut untuk digunakan sehingga harus bergantian dengan guru kelas lainnya.

Perihal kondisi kesiapan peserta didiknya sendiri, peserta didik masih cenderung kurang fokus dalam pembelajaran. Terlebih lagi peserta didik di kelas rendah seperti kelas 1 yang di mana masih merupakan masa transisi bagi anak untuk beralih dari dunia bermain di taman kanak-kanak ke fase belajar di sekolah dasar. Pada kondisi ini sebagian peserta didik ada yang sudah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagian ada yang masih ingin bermain. Maka dari itu, pemanfaatan media pembelajaran akan sangat membantu guru di dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Selain dapat menarik perhatian peserta didik, penggunaan media pembelajaran juga dapat mempermudah peserta didik untuk memahami secara langsung penyampaian materi yang ingin disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran lebih mudah dicapai serta dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti berkeinginan

untuk menciptakan sebuah media konkret dalam bentuk buku cetak yang berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran. Media ini berisikan 5 buah baris yang setiap barisnya berisikan lembaran huruf alfabet dari A sampai Z. Media ini dapat membantu peserta didik dalam merangkai sebuah suku kata sampai menjadi kata. Media ini tentunya telah disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang ditemukan di lapangan. Media ini dipersiapkan untuk dapat membantu pembelajaran terkhusus bagi membaca pemulaan sesuai dengan permasalahan di atas dan juga hal ini dapat mengatasi kendala dan masalah terbatasnya fasilitas yang ada di sekolah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Flip Book* untuk Membaca Pemulaan Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A. 2023/2024."

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode pengembangan dan penelitian (*Research & Development*). Sugiyono (2022, h. 297) metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan produk tertentu dan untuk menguji keefektifan serta kelayakan dari produk yang telah dikembangkan. Penelitian dan pengembangan merupakan kajian yang dilakukan secara sistematis untuk mengembangkan, merancang, mengevaluasi program-program, proses hingga hasil pembelajarannya yang memenuhi kriteria konsisten dan efektif (Setyosari, 2016, h. 276). Pengembangan dan penelitian ini digunakan pada penelitian ini ialah model ADDIE. Susanto & Ayuni (2017, h. 472) model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry di mana terdapat 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Rancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

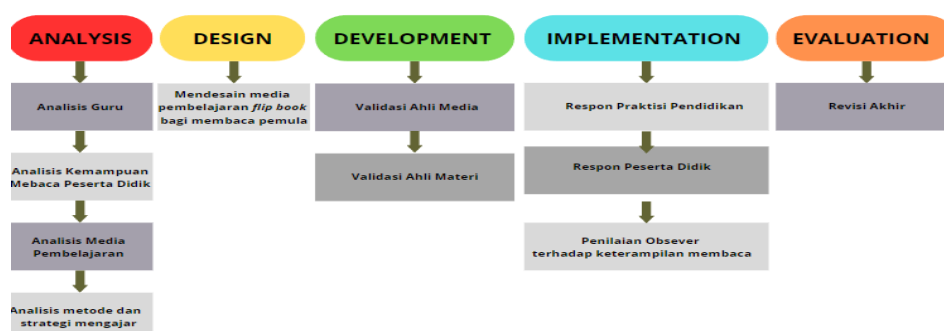
Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Amin, Garancang, Abunawas (2023, h. 17) populasi sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sugiyono (2022, h. 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari lebih lanjut dan ditarik kesimpulan". Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas 1-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim T.A 2023/2024.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data aktual dalam penelitian. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Amin, Garancang, Abunawas (2023, h. 17), sampel merupakan sebagian individu yang diselidiki. Sampel adalah sebagian yang diambil dari jumlah populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sugiyono (2022, h.

85) "Sampel dalam penelitian dapat digunakan seluruhnya, hal ini juga dinamakan sebagai sampling jenuh dengan memanfaatkan keseluruhan populasi di kelas sebagai sampel, yang berjumlah 29 orang siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105267 Sei Mencirim yang terletak di Jl. Johar Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan November sampai April Tahun Ajaran 2023/2024.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry dikutip dari (Susanto & Ayuni, 2017, h. 472) di mana terdapat 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Rancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik analisis datanya peneliti menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Berdasarkan tahapan dari model pengembangan ini, adapun tahapan serta rancangan yang dibuat peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur dan Rancangan Penelitian dengan Model ADDIE

Instrumen pada penelitian ini akan digunakan untuk mengukur validitas, kepraktisan dan keefektifan media *flip book* yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan ialah lembar angket validasi ahli media dan ahli bahasa terhadap kelayakan media *flip book* untuk membaca pemulaan, lembar angket kepada respon praktisi pendidikan terhadap kepraktisan media *flip book* dan lembar observasi kepada guru observer terhadap keefektifan media *flip book* dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji kepraktisan dan uji keefektifan.

Sugiyono (2022, h. 137) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan angket.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data secara kuantitatif yaitu menggunakan angket untuk penilaian uji validasi ahli

(ahli media dan ahli bahasa) dan uji kepraktisan sedangkan penilaian uji efektifitas menggunakan lembar observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari tiap-tiap tahapan pengembangan media *flip book* untuk membaca pemulaan sebagai berikut

#### 1. Hasil Tahap *Analysis* (Analisis)

##### a. Hasil Analisis Kebutuhan


Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada narasumber yaitu Ibu Rikka Yunita S.Pd selaku wali kelas 1-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim maka diketahui bahwa kelas tersebut memiliki beberapa kendala antara lain: Kurang tersedianya fasilitas prasarana (media pembelajaran) dalam pelaksanaan membaca pemulaan, siswa tidak fokus dalam pembelajarannya karena kurangnya penginovasian yang dikembangkan guru dan guru kurang mampu mengembangkan penginovasian pembelajaran dalam bentuk strategi dan model pembelajaran

##### b. Analisis Peserta Didik

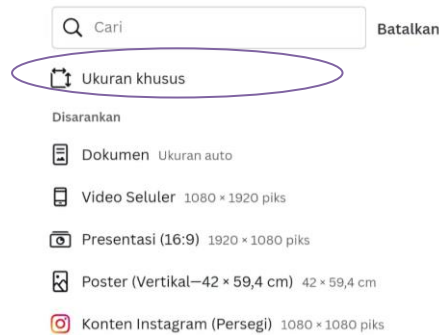
Berdasarkan hasil dari proses wawancara yang dilakukan kepada Ibu Rikka Yunita S.Pd selaku wali kelas 1-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim diketahui kondisi peserta didik mudah jenuh, bosan dan cenderung tidak fokus di dalam pembelajaran. Terdapat juga kondisi di mana sebagian peserta didik belum mampu membaca dengan baik, peserta didik belum mampu menyambungkan antar suku kata untuk membentuk sebuah kata yang panjang.

#### 2. Hasil Tahap *Design* (Rancangan)

Tabel 1. Proses Perancangan Media *Flip Book* Untuk Membaca Pemulaan

No	Perancangan Pembuatan Media
1.	Download terlebih dahulu aplikasi desain <i>canva</i> .
	
2.	Setelah sudah terinstal, buka aplikasi maka akan muncul menu beranda. Lalu klik pada tanda tambah ditengah untuk membuat desain baru.

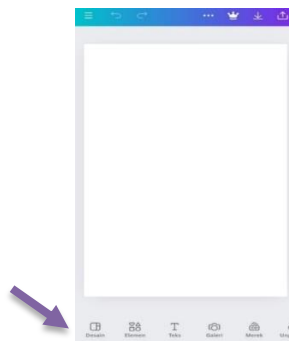
3. Lalu klik pada bacaan desain khusus.



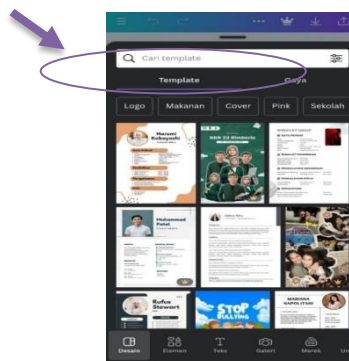
4. Media *flip book* yang akan didesain memiliki ukuran khusus (6,5 cm x 12 cm), maka kita dapat memasukkan ukuran sesuai dengan desain yang kita inginkan..



5. Maka akan muncul lembar kerja kosong yang ukurannya telah disesuaikan. Lalu klik desain.



6. Terdapat beberapa menu yang tersedia. Klik template untuk memilih desain tema yang akan digunakan. Lalu klik cari template.



7. Pemilihan tema yang digunakan menggunakan *keyword* "Taman". Pemilihan tema ini disesuaikan dengan isi materi yang berkaitan dengan lingkungan

---

---

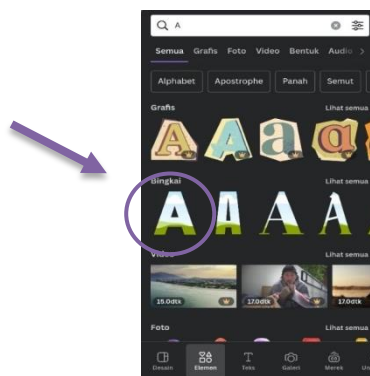
sekitar dan juga penentuan warna background yang ceria dan berwarna sesuai dengan karakter peserta didik dikelas 1. Pemilihan warna dominan cerah akan lebih menarik penglihatan.



- 
8. Di dalam aplikasi *canva* juga terdapat fitur stiker yang terdapat pada menu elemen untuk menambah kemenarikan pada desain. Desain dengan semenarik mungkin. Pada tahap ini peneliti menambahkan elemen stiker kupu-kupu untuk menambahkan kesan yang lebih hidup dan menarik pada hasil desain. Hasil dapat dilihat pada tanda yang diberi bulatan.



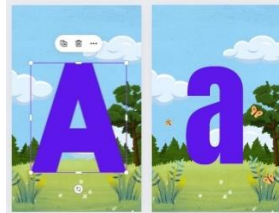
- 
9. Jika hasil desain dirasa telah sesuai, sekarang kita akan menentukan pemilihan huruf.



- 
10. Setelah huruf muncul pada lembar kerja, pilih warna sesuai keinginan. Pemilihan warna dapat dilakukan dengan meng-klik bagian huruf dan akan terdapat menu warna.
-



11. Setelah pemilihan warna telah selesai, lakukanlah hal yang sama terhadap semua abjad baik untuk huruf kapital maupun huruf kecil.



12. Media *flip book* yang akan dibuat terdiri dari 5 baris huruf, maka lakukan hal yang sama pada kelipatannya. Namun gunakan warna yang berbeda-beda pada setiap baris agar lebih menarik.



13. Setelah bagian isi telah selesai, maka sekarang kita akan membuat bagian cover depan, tata cara penggunaan dan cover belakang dengan cara yang sama namun dengan ukuran ( 12cm x 33 cm).



### 3. Hasil Tahap *Development* ( Pengembangan)

#### a. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media yang dilakukan oleh Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan. Hasil validasi dari ahli media pada tahap I terhadap media *flip book* mendapatkan total skor 45 dari 60 sebagai skor maksimal, dengan persentase nilai 75% dan kategori layak. Namun masih perlu adanya perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh validator ahli media. Adapun saran dan masukan yang diberikan, yaitu:

Tabel 2. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Revisi Media Pembelajaran *Flip Book*

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Pemilihan tema serta hewan kurang familiar dengan yang ada disekitar rumah</p> 	<p>Perubahan tema sesuai dengan materi yang berkaitan dengan sekitar rumah sehingga lebih aktif dan terdapat pekerjaan (profesi) disekitar seperti yang terdapat pada materi.</p> 
<p>Sebelumnya tidak ada tata cara penggunaan media</p>	<p>Ditambahkan cara penggunaan agar dapat guru dapat paham jika menggunakan media.</p> 
<p>Pemilihan desain lembaran isi dan huruf terlalu monoton kurang berwarna, serta tema hewan yang digunakan kurang familiar .</p> 	<p>Desain tema yang digunakan lebih terasa hidup dan berwarna ditambah huruf setiap lembaran berbeda sehingga lebih beragam.</p> 
<p>Hanya ada penggunaan huruf kapital sebelumnya.</p> 	<p>Adanya penambahan huruf alfabet kecil dengan metode timbal balik dikertas yang sama.</p> 

---

Tidak terdapat kartu bantuan (di luar media)

Terdapat kartu bantuan seperti yang terdapat pada keterangan. Kartu gambar menyesuaikan materi pembelajaran.



---

Setelah melakukan revisi dan saran yang diberikan oleh validator ahli media pada tahap I, peneliti melakukan validasi tahap II kepada validator ahli media pada tanggal 19 April 2024. Hasil validasi tahap II di atas yang dilakukan kepada ahli media terhadap media *flip book* mendapatkan total skor 57 dari 60 sebagai skor maksimal dengan persentase nilai 95% dan kategori sangat layak tanpa adanya revisi.

#### b. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Ibu Prof. Dr. Eva Betty Simanjuntak M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Universitas Negeri Medan. Hasil validasi dari ahli bahasa pada tahap I terhadap media *flip book* mendapatkan total skor 32 dari 50 sebagai skor maksimal, dengan persentase nilai 64% dan kategori cukup layak. Adapun revisi dan saran yang diberikan sebagai masukan adalah melampirkan materi agar dapat disesuaikan dengan media.

Setelah melakukan revisi dan saran yang diberikan oleh validator ahli bahasa pada tahap I, peneliti melakukan validasi tahap II kepada validator ahli bahasa pada tanggal 18 April 2024. Hasil validasi tahap II terhadap media *flip book* mendapatkan total skor 50 dari 50 sebagai skor maksimal, dengan persentase nilai 100% dan kategori sangat layak tanpa adanya revisi.

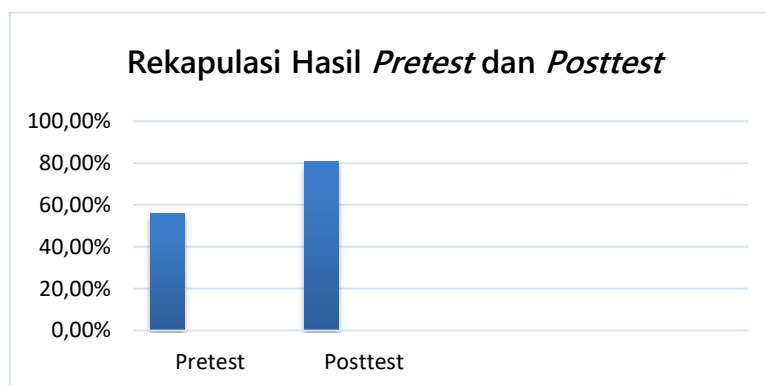
### 4. Hasil Tahap *Implementation* (Implementasi)

#### a. Kepraktisan Media Pembelajaran *Flip Book*

Uji kepraktisan dilakukan dengan pengisian angket oleh praktisi pendidikan yaitu Ibu Rikka Yunita S.Pd selaku guru kelas 1-A di SD Negeri 105267 Sei mencirim sebagai validator uji kepraktisan media. Hasil validasi dari praktisi pendidikan terhadap kepraktisan media *flip book* mendapatkan total skor 57 dari 60 skor maksimal dengan persentase nilai 95% dan kategori sangat praktis.

b. Keefektifan Media Pembelajaran *Flip Book*

Hasil pelaksanaan diperoleh rata-rata nilai pada *pretest* sebelum menggunakan media *flip book* pada pembelajaran yaitu 55,86% dan pada *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 80,92%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 25,06%. Untuk keseluruhan hasil rekapulasi data hasil *pretest* dan *posttest* juga dapat dilihat dari diagram batang yang disajikan berikut ini:



Gambar 2. Rekapulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

5. Hasil Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

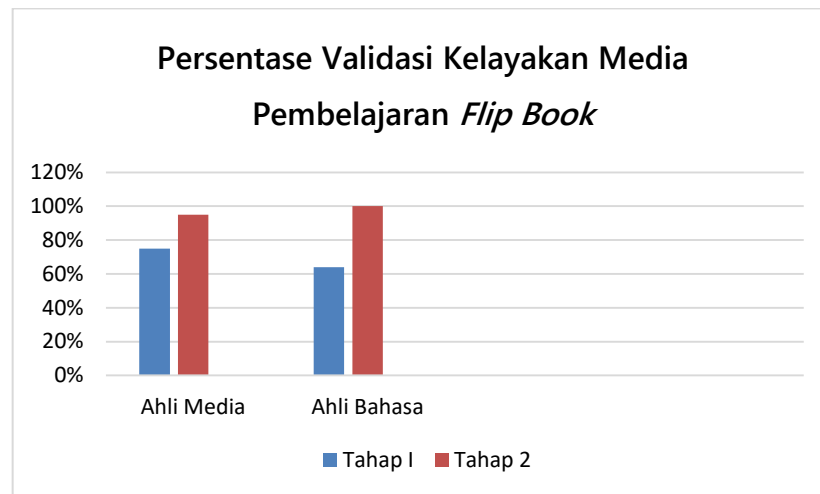
a. Validasi Kelayakan Media *Flip Book* Membaca Pemulaan

Penilaian validasi kelayakan media oleh validator yaitu ahli media dan ahli bahasa memperoleh hasil rekapulasi dari setiap tahapan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Rekapulasi Kelayakan Media Pembelajaran *Flip Book*

No	Validator	Persentase Kelayakan		Kategori
		Tahap I	Tahap II	
1.	Ahli Media	75%	95%	Sangat Layak
2.	Ahli Bahasa	64%	100%	Sangat Layak
Total		97,5%		Sangat Layak

Berdasarkan Tabel di atas hasil data persentase yaitu 97,5% sehingga dikategorikan "Sangat Layak" dari segi ahli media dan ahli bahasa. Untuk keseluruhan hasil rekapulasi data juga dapat dilihat dari diagram batang yang disajikan berikut ini:



Gambar 3. Diagram Rekapulasi Validasi Kelayakan Media *Flip Book*

b. Validasi Kepraktisan Media Pembelajaran *Flip Book* Membaca Pemulaan

Tabel 4. Rekapulasi Validasi Kepraktisan Media Pembelajaran *Flip Book*

No	Validator	Persentase Kelayakan	Kategori
1.	Praktisi Pendidikan	95%	Sangat Praktis
	Total	95%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel di atas hasil data persentase kepraktisan media *flip book* yang divalidasi oleh praktisi pendidikan memperoleh skor persentase yaitu 95% sehingga dikategorikan "Sangat Praktis".

c. Keefektifan Media Pembelajaran *Flip Book* Membaca Pemulaan

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain menggunakan bantuan *Microsoft excel* dan SPSS diperoleh rata-rata nilai pada *pretest* sebelum menggunakan media *flip book* pada pembelajaran yaitu 55,86% dan pada *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 80,92%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 25,06%. Sedangkan berdasarkan rata-rata N-gain menggunakan SPSS mendapatkan nilai sebesar 0,65 yang dapat dikategorikan dalam kategori "Sedang". Dengan nilai minimum yaitu 0,08 (rendah) dan maksimum 1,00 (tinggi). Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flip book* untuk membaca pemulaan dapat dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca pemulaan siswa yang meningkat melalui uji N-gain Score.

Pembahasan

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap pertama adalah tahap analisis. Hasil analisis menyatakan bahwa terdapat kekurangan media dalam proses pembelajaran membaca pemulaan serta kurang mampunya guru dalam melakukan penginovasian dalam pembelajaran. Hal ini didukung

dengan hasil wawancara yang dinyatakan oleh Ibu Rikka selaku guru kelas menyebutkan bahwa 60% peserta didik sudah bisa membaca walau masih pada tingkatan mengeja dan 40% peserta didik lainnya belum mampu membaca dengan baik dan benar.

## 2. Tahap *Design* (Rancangan)

Dari hasil wawancara dan data yang telah didapatkan oleh peneliti, pada tahapan berikutnya peneliti merancang sebuah produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan berbantuan aplikasi *canva* peneliti dapat mendesain sebuah media yang lebih menarik dan menghemat waktu serta biaya yang dikeluarkan. Penentuan tema menjadi salah satu indikator yang dibahas.

## 3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Setelah produk siap dirancang, tahap berikutnya yaitu tahap pengembangan. Pada tahap ini peneliti akan mengembangkan produk yang sudah dirancang. Hasil rancangan dapat diujikan kelayakan berdasarkan validasi dari ahli media dan ahli bahasa sebelum nantinya digunakan di lapangan (kelas).

### a. Validasi Ahli Media

Uji validasi ahli media dilakukan dalam 2 (dua) tahapan. Berdasarkan hasil uji kelayakan yang telah dilakukan ditahap I pada tanggal 3 April 2024, oleh Bapak Fahrur Rozi S.Pd., M. Pd selaku validator ahli media diperoleh skor 45 dari 60 sebagai skor maksimal, dengan persentase nilai 75% dan kategori "Layak". Namun masih perlu adanya perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh validator ahli media. Setelah peneliti melakukan perbaikan sesuai saran dan masukan yang diberikan, dilakukan validasi tahap II pada tanggal 19 April 2024 dengan pemerolehan skor yaitu 57 dari 60 sebagai skor maksimal dengan persentase nilai 95% dan kategori "Sangat Layak" tanpa adanya revisi.

### b. Validasi Ahli Bahasa

Uji validasi ahli bahasa juga dilakukan dalam 2 (dua) tahapan. Berdasarkan hasil uji kelayakan yang telah dilakukan ditahap I pada tanggal 3 April 2024, kepada Ibu Prof. Dr. Eva Betty Simanjuntak M.Pd selaku validator ahli bahasa diperoleh skor total yaitu 32 dari 50 sebagai skor maksimal, dengan persentase nilai 64% dan kategori "Cukup Layak". Namun masih perlu adanya perbaikan sesuai dengan saran dan masukan. Setelah peneliti melakukan perbaikan, maka dilakukan validasi tahap II pada tanggal 18 April 2024 dengan pemerolehan skor yaitu 50 dari 50 sebagai skor maksimal dengan persentase nilai 100% dan kategori "Sangat Layak" tanpa adanya revisi. Berdasarkan dari kedua penilaian

validasi para ahli yaitu ahli media dan ahli bahasa media *flip book* dinyatakan layak untuk digunakan dan diuji coba di sekolah dasar.

#### 4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

##### a. Kepraktisan Media Pembelajaran *Flip Book*

Pada uji kepraktisan Penilaian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024. Berdasarkan hasil validasi dari praktisi pendidikan terhadap kepraktisan media *flip book* mendapatkan total skor 57 dari 60 skor maksimal dengan persentase nilai 95% dan kategori "Sangat praktis".

##### b. Keefektifan Media Pembelajaran *Flip Book*

Uji keefektifan dilakukan dengan bantuan guru obsever dengan mengisi lembar observasi. Hasil *pretest* didapatkan rata-rata nilai 55,86% dan pada *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 80,92%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 25,06%. Selain itu dengan menggunakan SPSS, berdasarkan hasil pemerolehan yang didapatkan dinyatakan bahwa media *flip book* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemulaan siswa. Dilihat dari rata-rata nilai N-gain sebesar 0.65 dengan kategori "Sedang" dengan skor minum 0.08 (rendah) dan maksimum 1.00 (tinggi).

#### 5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Proses tahap evaluasi yang dilaksanakan berupa evaluasi proses pengembangan produk, validasi kelayakan media berdasarkan penilaian validator dari ahli media dan ahli bahasa, validasi kepraktisan berdasarkan praktisi pendidikan dan pelaksanaan hasil uji coba keefektifan media dengan melakukan *pretest* dan *posttest* dengan nilai N-gain untuk melihat terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemulaan siswa kelas 1-A SD Negeri 105267 Sei Mencirim. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan media *flip book* dinyatakan layak, praktis dan efektif digunakan di dalam pembelajaran membaca pemulaan.

### SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Kelayakan media *flip book* untuk membaca pemulaan berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli yaitu ahli media dengan pemrolehan skor persentase 95% dan ahli bahasa dengan skor 100% dinyatakan dengan kategori "Sangat Layak". Pada uji kepraktisan oleh praktisi pendidikan memperoleh skor persentase 95% dengan kategori "Sangat Praktis". Sedangkan pada uji keefektifan yang dilakukan dengan pengamatan melalui lembar observasi dengan *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil *pretest* dengan persentase 55,86% dan *posttest* dengan skor

persentase 80,92%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan 25,06% terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1-A SDN 105267 Sei Mencirim dan berdasarkan hasil rata-rata N-gain yaitu 0.65 kategori "Sedang". Dari hasil pengujian yang telah dilakukan disetiap tahapan media *flip book* dinyatakan layak, praktis dan efektif untuk digunakan di dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana Putra, I. B. M. E. Y. (2017). Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 133–147.
- Amalia, H. & R. (2017). Upaya Mengembangkan Kemampuan Aspek Bahasa Anak (Berbicara) dalam Menyebutkan Simbol-simbol Huruf yang Dikenal Menggunakan Metode Bercakap-cakap Dikombinasikan dengan Model Make A Match melalui Media Visual pada Anak Kelompok B TK Al-Hikmah Kelayan A, Ban. *J-Ppras*, 1(2), 44–45.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.
- Rasto. (2016). Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi sebagai Determinan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1–12.
- Rizkiana. (2016). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 34, 236–251.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (4th ed.). Kencana.
- Sintiajani, Y. (2011). *Persiapan Membaca Bagi Balita: Panduan Guru dan Orang Tua dalam Mempersiapkan Balita Membaca* (1st ed.). Krizter.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Susanto, F., & Ayuni, I. R. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Nht Dengan Strategi Pemecahan Masalah (Problem Solving) Sistematis Bagi Peserta Didik SMP di Kabupaten Pringsewu. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(3), 471–475.